

Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang termasuk nominasi *Asrrat Commendation 2023*

Fahrul Ahsanirizqy¹, dan Endang Purwaningrum²

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16425, Indonesia

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16425, Indonesia

E-mail 1: fahrul.ahsanirizqy.ak20@mhs.pnj.ac.id

E-mail 2: endang.purwaningrum@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan (aspek ekonomi, sosial dan lingkungan) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Commendation 2023* periode 2020-2022, yang berjumlah 10 perusahaan yang memenuhi persyaratan sampel penelitian. Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan analisis regresi data panel sebagai metode statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets*, tetapi memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Equity*. Sedangkan kinerja sosial memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Equity*. *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Laporan Keberlanjutan, Kinerja Keuangan

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of disclosure of sustainability reports (economic, social and environmental aspects) on the company's financial performance. The object of this study is companies included in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Commendation 2023 for the 2020-2022 period. This research is associative research type and uses quantitative approach and uses data panel regression analysis as a statistical method. The results of the study show that economic performance has a significant positive impact on Return on Assets, but a negative impact on Return on Equity. In contrast, social performance has a positive impact on Return on Equity. The Sustainability Report has a significant positive impact on both Return on Assets and Return on Equity.

Keywords: Profitability, Sustainability Report, Financial Performance

1. Pendahuluan

Di era globalisasi, banyak perusahaan di Indonesia mendaftarkan diri untuk go public atau IPO di Bursa Efek Indonesia sebagai strategi untuk mengembangkan bisnis mereka (Rismayanti, 2020). Dalam upaya untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan sering kali hanya berfokus pada aspek finansial, yang dikenal sebagai pendekatan *Single Bottom Line*, yang dinilai melalui laporan keuangan saja (Laily Ratna, 2019). Namun, pendekatan ini sering kali mengabaikan dampak negatif terhadap sumber daya alam dan masyarakat, yang dapat mengakibatkan degradasi lingkungan dan ancaman terhadap kelangsungan hidup manusia (Sabrina & Lukman, 2019).

Saat ini, banyak perusahaan mulai mengadopsi konsep *Triple Bottom Line* yang mempertimbangkan tiga aspek utama: Profit, People, dan Planet, untuk mengukur kinerja mereka secara holistik (Chitra Mutia Syahril, 2019). Konsep ini sejalan dengan lima pilar dalam Konsep Pembangunan Berkelanjutan atau SDG yang meliputi aspek sosial, lingkungan, hukum, ekonomi, dan tata kelola (Muhammad Ash Habul Kahfi, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap keuntungan finansial saja, tetapi juga terhadap dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka (Nurhalim Gaffar, 2023).

Selain itu, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat (3) menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Perusahaan perlu menerbitkan laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* (SR) untuk mendapatkan pengakuan atas kinerja mereka dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Nurhalim Gaffar Ronaldo, 2023). Penerapan *Sustainability Report* ini semakin meningkat, terutama setelah pandemi Covid-19, dengan 88% perusahaan di Indonesia telah mengungkapkan laporan keberlanjutannya pada tahun 2022 (PwC Indonesia, 2023). Penghargaan seperti Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) juga mendorong perusahaan untuk melaporkan kegiatan CSR mereka melalui laporan keberlanjutan (Fadillah & Suryawati, 2020). Penelitian lanjutan diperlukan untuk memahami pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti yang akan dilakukan oleh peneliti dalam studi kasus ASRRAT *Commendation* 2023 tahun 2020-2022.

Chariri (2008) menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan semakin menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. Penelitian oleh Yudi Pratama Putra (2022), Sabrina dan Hendro Lukman (2019), Intan Ayu Permatasari (2019), Nurhalim Gaffar Ronaldo (2023), dan Tirsia Anisa Wartabone (2023) mengeksplorasi dampak pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan hasil yang bervariasi akibat perbedaan data, sampel, dan metode analisis. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Commendation* 2023 periode 2020-2022, dengan fokus pada kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoritis mengenai *Sustainability Report* dan memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan Perusahaan, dengan studi kasus pada perusahaan yang termasuk dalam *ASRRAT Commendation* 2023 periode 2020-2022. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan yang diambil menggunakan teknik purposive sampling dari populasi 17 perusahaan yang terdaftar dalam *ASRRAT Commendation* tahun 2023 dan memenuhi kriteria memiliki *Sustainability Report* serta laporan keuangan periode 2020-2022 yang dapat diakses bebas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2020-2022, bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan laman resmi perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, mencakup jurnal, artikel, dan teori terkait pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas), analisis regresi data panel, dan pengujian hipotesis Basuki (2015).

Model regresi data panel yang digunakan mencakup Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Analisis regresi data panel diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (laporan keberlanjutan mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Pengujian hipotesis melibatkan uji T dan uji F untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat memperkirakan nilai sebenarnya.

3. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data panel dari 30 observasi perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata Economic Disclosure Index (ECDI) adalah 0,515 dengan standar deviasi 0,216,

menunjukkan homogenitas data. Nilai rata-rata Social Disclosure Index (SODI) adalah 0,342 dengan standar deviasi 0,175, dan nilai rata-rata Environmental Disclosure Index (ENDI) adalah 0,309 dengan standar deviasi 0,236. Kinerja keuangan diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) dengan rata-rata masing-masing 0,32 dan 0,112.

Table 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ECDI	SODI	ENDI	ROA	ROE
Mean	0.515	0.342	0.309	0.032	0.112
Median	0.444	0.313	0.265	0.041	0.106
Maximum	1.000	0.813	0.853	0.407	0.534
Minimum	0.222	0.104	0.000	-0.472	-0.683
Std deviasi	0.216	0.175	0.236	0.144	0.223

Sumber : Data diolah

Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas menunjukkan bahwa data awal tidak berdistribusi normal, namun setelah transformasi data, distribusi normal tercapai. Uji multikolinieritas menunjukkan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen, sedangkan uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada masalah varians residual. Selanjutnya, spesifikasi model menggunakan uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier* menentukan bahwa model *random effect* cocok untuk model pertama (ROA), sementara model *common effect* cocok untuk model kedua (ROE).

Tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data panel untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap variabel *Return on Assets*.

Table 2 Hasil Analisis Data Panel Model Pertama

Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.847485	0.003061	276.8885	0.0000
LOG_ECDI	0.225364	0.004273	52.74438	0.0000
LOG_SODI	-0.002706	0.005041	-0.536801	0.5960
LOG_ENDI	0.001707	0.002627	0.649879	0.5215

Sumber: data diolah dari Eviews9

Berdasarkan hasil analisis data panel diatas dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{LOG_ROA} = 0.8475 + 0.2254*\text{LOG_ECDI} + 0.0017*\text{LOG_ENDI} - 0.0027*\text{LOG_SODI}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Konstanta β_0 sebesar 0,8475 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai 0, maka ROA akan menjadi 0,8475.
- (2) Koefisien ECDI sebesar 0,2254 menunjukkan bahwa peningkatan ECDI sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,2254.
- (3) Koefisien ENDI sebesar 0,0017 menunjukkan bahwa peningkatan ENDI sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,0017.
- (4) Koefisien SODI sebesar -0,0027 menunjukkan bahwa peningkatan SODI sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar -0,0027.

Berikutnya adalah melakukan analisis data panel untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap variabel *Return on Equity*.

Table 3 Hasil Analisis Data Panel Model Kedua

Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.866239	0.006202	139.6761	0.0000
LOG_ECDI	0.000276	0.011183	0.024717	0.9805
LOG_ENDI	-0.007344	0.006435	-1.141231	0.2642
LOG_SODI	0.197401	0.013814	14.28956	0.0000

Sumber: data diolah dari Eviews9

Berdasarkan hasil analisis data panel diatas dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{LOG_ROE} = 0.8662 + 0.0002 \cdot \text{LOG_ECDI} - 0.0073 \cdot \text{LOG_ENDI} + 0.1974 \cdot \text{LOG_SODI}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta β_0 sebesar 0,8662 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai 0, maka ROE akan menjadi 0,8662.
- (2) Koefisien ECDI sebesar 0,0002 menunjukkan bahwa peningkatan ECDI sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,0002.
- (3) Koefisien SODI sebesar 0,1974 menunjukkan bahwa peningkatan SODI sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,1974.
- (4) Koefisien ENDI sebesar -0,0073 menunjukkan bahwa peningkatan ENDI sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar -0,0073.

Setelah mendapatkan hasil analisis data panel, uji hipotesis dilakukan dalam tiga tahap dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independent memiliki pengaruh parsial dan simultan terhadap variabel depeden.

Table 4 Hasil Uji T, Uji F dan R-Square Model Pertama

Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.847485	0.003061	276.8885	0.0000
LOG_ECDI	0.225364	0.004273	52.74438	0.0000
LOG_SODI	-0.002706	0.005041	-0.536801	0.5960
LOG_ENDI	0.001707	0.002627	0.649879	0.5215
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.005288	0.8461
Idiosyncratic random			0.002255	0.1539
Weighted Statistics				
R-squared	0.992783	Mean dependent var	0.238720	
Adjusted R-squared	0.991950	S.D. dependent var	0.026199	
S.E. of regression	0.002351	Sum squared resid	0.000144	
F-statistic	1192.197	Durbin-Watson stat	1.815191	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Diolah dari Eviews9

Table 5 Hasil Uji T, Uji F dan R-Square Model Kedua

Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.866239	0.006202	139.6761	0.0000
LOG_ECDI	0.000276	0.011183	0.024717	0.9805
LOG_ENDI	-0.007344	0.006435	-1.141231	0.2642
LOG_SODI	0.197401	0.013814	14.28956	0.0000
R-squared	0.967497	Mean dependent var		0.958167
Adjusted R-squared	0.963746	S.D. dependent var		0.043339
S.E. of regression	0.008252	Akaike info criterion		-6.633166
Sum squared resid	0.001770	Schwarz criterion		-6.446340
Log likelihood	103.4975	Hannan-Quinn criter.		-6.573399
F-statistic	257.9721	Durbin-Watson stat		1.003841
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Diolah dari Eviews9

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, dengan nilai thitung 52.7443 lebih besar dari *T*tabel 2.0484 dan signifikansi 0.0000. Namun, pengungkapan kinerja sosial dan lingkungan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *ROA*, dengan nilai thitung masing-masing -0.5368 dan 0.6498 yang lebih kecil dari *T*tabel 2.0484, serta nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Uji simultan menunjukkan bahwa *Sustainability Report* secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, dengan nilai *F* hitung 1192.197 lebih besar dari *F* Table 2.9752 dan signifikansi 0.000.

Pada pengujian pengaruh terhadap *ROE*, pengungkapan kinerja ekonomi tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dengan nilai thitung 0.0247 lebih kecil dari *T*tabel 2.0484 dan signifikansi 0.9805. Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap *ROE*, dengan nilai thitung 14.2895 lebih besar dari *T*tabel 2.0484 dan signifikansi 0.0000. Sebaliknya, pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROE*, dengan nilai thitung -1.1412 lebih kecil dari *T*tabel 2.0484 dan signifikansi 0.2646.

Uji simultan untuk pengaruh *Sustainability Report* terhadap *ROE* menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai *F* hitung 257.9721 lebih besar dari *F*Table 2.9752 dan signifikansi 0.000. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *Sustainability Report* yang mencakup *ECDI*, *ENDI*, dan *SODI* berpengaruh signifikan terhadap *ROE* pada perusahaan yang termasuk dalam nominasi *ASRRAT Commendation 2023* untuk periode 2020-2022.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*, dengan nilai *t*-hitung yang lebih besar dari *t*-tabel dan signifikansi $0.0000 < 0.05$, sehingga *H1* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan kinerja ekonomi oleh perusahaan, semakin tinggi pula *ROA* yang diterima, karena pengungkapan tersebut mampu menciptakan citra positif yang menarik investor dan meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian oleh Nurhalim Gaffar R. dan Sri Handayani (2023) mendukung temuan ini. Namun, pengujian yang sama untuk *Return on Equity (ROE)* menunjukkan hasil berbeda, dengan nilai *t*-hitung yang lebih kecil dari *t*-tabel dan signifikansi $0.9805 > 0.05$, sehingga *H0* diterima dan pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap *ROE*. Penelitian oleh Zanetta Rahmananda dan Tieka Trikartika Gustyana (2019) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi memang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Uji parsial pada variabel *X2 (SODI)* terhadap *Y1 (ROA)* menunjukkan nilai *t*-hitung yang lebih kecil dari *t*-tabel dan nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikan, sehingga *H0* diterima dan *H2* ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengungkapan kinerja sosial terhadap *ROA* pada perusahaan dalam nominasi *ASRRAT Commendation 2023* untuk periode 2020-2022. Hipotesis ini didukung oleh penelitian Nurhalim Gaffar Ronaldo (2023), yang menyatakan bahwa kinerja sosial tidak mempengaruhi kinerja keuangan karena relevansi pengungkapan sosial kurang jika dilihat dari indikator seperti pertanggungjawaban jumlah penduduk setempat sebagai karyawan. Namun, hasil uji *t* untuk variabel *X2 (SODI)* terhadap *Y2 (ROE)* menunjukkan nilai *t*-hitung yang lebih besar dari *t*-tabel dan

signifikansi $0.0000 < 0.05$, sehingga H_6 diterima. Ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap ROE, sesuai dengan teori Stakeholders yang menekankan pentingnya hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan reputasi dan dukungan.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian parsial pada variabel X3 (ENDI) terhadap Y1 (ROA) menunjukkan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel dan nilai probabilitas yang lebih besar dari signifikansi, sehingga H_0 diterima, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengungkapan kinerja lingkungan terhadap ROA pada perusahaan dalam nominasi ASRRAT Commendation 2023 untuk periode 2020-2022. Kurangnya kesadaran perusahaan akan dampak kegiatan terhadap lingkungan menjadi penyebabnya, sesuai dengan penelitian Sabrina dan Hendro Lukman (2019). Uji t variabel X3 (ENDI) terhadap Y2 (ROE) menunjukkan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel dan lebih besar dari, serta nilai probabilitas yang lebih besar dari signifikan, sehingga H_0 diterima, mengindikasikan tidak ada pengaruh signifikan antara pengungkapan kinerja lingkungan terhadap ROE. Namun, pengungkapan kinerja lingkungan dapat meningkatkan citra perusahaan dan minat investor, seperti disebut oleh Tirsia Anisa Wartabone (2023).

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dijelaskan, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, pengungkapan Laporan Keberlanjutan untuk kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang termasuk nominasi ASRRAT Commendation 2023 selama tahun 2020-2022. Informasi dalam Laporan Keberlanjutan yang konsisten selama tiga tahun berturut-turut menunjukkan penerapan pembangunan berkelanjutan oleh perusahaan, yang tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga pada biaya untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kedua, hasil pengujian secara parsial terhadap pengungkapan kinerja sosial pada laporan keberlanjutan perusahaan yang termasuk nominasi ASRRAT Commendation 2023 selama tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa pengungkapan ini berpengaruh positif terhadap Return on Equity (ROE), tetapi tidak terhadap ROA. Hal ini membuktikan teori pemangku kepentingan bahwa pengungkapan sosial yang transparan dan berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Ketiga, pengungkapan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA maupun ROE pada perusahaan yang termasuk nominasi ASRRAT Commendation 2023 tahun 2020-2022. Perusahaan dalam nominasi ini berasal dari berbagai sektor industri, sehingga beberapa belum sepenuhnya mengungkapkan kinerja lingkungan. Beberapa perusahaan merasa pengungkapan kinerja lingkungan kurang relevan jika mereka tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan ROE, menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada profitabilitas tetapi juga menjalankan tanggung jawab sosialnya, menambah nilai di mata pemangku kepentingan seperti investor dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Elektronik data Processing*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Chitra Mutia Syahril, E. B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Journal of Business and Economic (JBE) UPI YPTK*, Vol. 4, No. 2, 51-57.
- Fadillah, A., & Suryawati, R. F. (2020). The effect of sustainability report on financial performance and corporate value (case study on companies participating in ASRRAT for period of 2015-2019). *international conference on sustainable management and innovation*, 14-16.
- Rismayanti, F. (2020). Pengaruh Sustainability report terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Laily Ratna, U. H. (2019). TRIPLE BOTTOM LINE THEORY DALAM PERSPEKTIF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Majalah Keadilan FH UNHAZ*, Vol. 19, No. 1, 11-24.
- Sabrina, & Lukman, H. (2019). pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol 1 No 2, 477-486.
- Muhammad Ash Habul Kahfi, S. S. (2023). PENGARUH TRIPLE BOTTOM LINE, ENVIRONMENTAL ACCOUNTING TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Open Journal Systems*, Vol. 17, No. 7, 1661-1668.
- Nurhalim Gaffar Ronaldo, R. R. (2023). Pengaruh Laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4.

PwC Indonesia. (2023, September 5). PwC Indonesia. Tratto da <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>



Tirsa Anisa Wartabone, Nilawaty Yusuf (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2021, Jurnal Simki Economic, 6.

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Asia Sustainability Reporting Rating (Asrrat) Commedation 2023 Periode 2020-2022)

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Tanda Tangan	Tanggal
Mahasiswa : Fahrul Ahsanirizqy		07/08/2024
Dosen pembimbing : Dr. Endang Purwaningrum, MM		07/08/2024